



PT. Matahari Putra Prima Tbk

**SIARAN PERS**  
Untuk Disiarkan Segera

**KINERJA MPPA TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2016**  
**PENDAPATAN Rp 3,3 TRILIUN**

**Ikhtisar:**

- Pasar FMCG yang masih lemah; kinerja Penjualan yang menantang ditengah tengah ekonomi yang sulit.
- Penjualan Q1 2016 menurun 2,5% dibandingkan tahun lalu; *Same Store Sales* meningkat 130 basis poin dibandingkan dengan Q4 2015. Namun menurun 5,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Pengurangan tingkat pembelian dan *inventory actions* yang berdampak negatif pada penjualan dan margin laba bruto.
- Tingkat Persediaan menurun dari puncaknya di tahun 2015 sebesar Rp37,5 miliar di Q1 2015; dibandingkan periode yang sama tahun lalu menurun 1,3%.
- Dampak dari tindakan diatas, Laba Bersih Q1 2016 mengalami kerugian bersih sebesar Rp123,0 miliar.
- Perubahan haluan kinerja Laba diharapkan pada Q2 2016, dengan hasil yang lebih baik pada semester kedua tahun 2016.

**Lippo Village, Tangerang, Indonesia**  
**2 Mei 2016**

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) melaporkan kinerja keuangan tiga bulan pertama yang berakhir pada 31 Maret 2016. Penjualan bersih mencapai Rp3,3 triliun, menurun 2,5% dibandingkan tahun lalu, sedangkan Kerugian Bersih dilaporkan sebesar Rp123,0 miliar. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh *inventory actions* dan pengurangan tingkat pembelian pada triwulan tersebut. *Inventory actions* akan berlanjut di tahun 2016, dengan pengadaan program *clearance* yang terencana dengan matang.

Noel Trinder, CEO Perusahaan menyatakan, "Situasi pasar masih lemah pada triwulan pertama ini. Kinerja Q1 2016 mencerminkan keputusan kami untuk mengatasi tingkat persediaan yang disebabkan oleh inefisiensi pada keanekaragaman produk. Program upaya untuk menurunkan tingkat persediaan telah diterapkan sejak Q3 2015 yang berfokus pada *clearance* produk lama dan kontrol ketat pada pembelian produk baru. Hal ini berdampak pada pengurangan pembelian sebesar 13% di Q4 2015 dan 7% di Q1 2016. Sebagai bagian dari pembangunan platform sistem Manajemen Retail yang Berkelanjutan, fokus untuk mengatasi inefisiensi persediaan akan memungkinkan kami untuk membawa barang dagangan terbaru ke gerai kami dengan pengontrolan pembelian yang lebih baik, guna mendorong pertumbuhan penjualan dan margin laba bruto."

"*Inventory actions* juga dilakukan untuk mempersiapkan MPPA dalam pengalihan akuntansi berbasis Metode Biaya, yang akan terjadi pada Q2 2016 dengan dampak lebih lanjut atas pengalihan tersebut akan tercatat pada tingkat laba ditahan. Pengalihan ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan *comp store* bersamaan dengan peningkatan profitabilitas produk."



Mr Trinder lebih lanjut menyatakan , "Kami tetap yakin bahwa arah dan strategi kami akan menempatkan MPPA ke posisi yang lebih baik di tahun 2016 dan seterusnya. Sejalan dengan strategi Lima Pillar Pertumbuhan yang telah diartikulasikan dalam rencana strategis kami , kinerja format baru - G7 Hypermart , SmartClub , FMX , Boston Combo dan Foodmart Primo – sesuai dengan harapan kami. Perluasan jaringan yang telah kami rencanakan, renovasi gerai dan peluang baru yang berfokus pada E-Commerce akan beregenerasi dan mendorong pertumbuhan di masa depan. Beban usaha terkontrol dengan baik sejalan dengan upaya kami terus mendorong berbagai inisiatif dalam hal efisiensi dan produktivitas. Kami memiliki strategi yang jelas guna mencapai tujuan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham."

Pada tanggal 31 Maret 2016, MPPA mengoperasikan 289 toko di seluruh Indonesia (110 Hypermart, 23 Foodmart, 105 Boston, 50 FMX dan 1 SmartClub) . Pada kuartal tersebut MPPA menutup 3 gerai Hypermart (menutup satu gerai secara permanen dan 2 gerai yang kemudian akan diubah menjadi SmartClub dan Foodmart Primo).

	31 Maret 2016 Rp	31 Maret 2015 Rp	Pertumbuhan
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.265.283	3.347.477	(2,5)%
<b>LABA USAHA</b>	(109.885)	97.470	(212,7)%
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	(126.302)	102.689	(223,0)%
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	(123.071)	81.583	(250,9)%

**Untuk Keterangan lebih lanjut hubungi:**

**Phoa Marchea Trenggono,**  
**Investor Relations & Communications Officer**  
[marchea.phoa@mppa.co.in](mailto:marchea.phoa@mppa.co.in)

**Danny Kojongian,**  
**Director of Public Relations & Communications**  
[danny.kojongian@hypermart.co.id](mailto:danny.kojongian@hypermart.co.id)

#### **Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)**

PT Matahari Putra Prima salah satu peritel terbesar di Indonesia mempekerjakan lebih dari 30.000 karyawan yang melayani pelanggan di 110 gerai Hipermarket (Hypermart), 23 Supermarket (Foodmart Primo / segar), 50 gerai Minimarket/Convenience Store (FMX), 105 format gerai Kesehatan dan Kecantikan (Boston) dan 1 Grosir (SmartClub). Pada tanggal 31 Maret 2015, MPPA mengoperasikan 289 gerai di 68 kota di seluruh Indonesia.

MPPA terus menerima pengakuan baik dari domestik maupun internasional dengan beberapa penghargaan seperti: Piagam Penghargaan mengenai standar lingkungan dari Ekolabel & Label Hijau Indonesia oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2015 Indonesia WOW Brand oleh MarkPlus Inc, 2015 Top



50 Most Valuable Brands Indonesia oleh Millward Brown, 2015 Indonesia 2015 Indonesia Best eMark Award oleh SWA & Telkom University, dan 2015 Top 10 Retailers Certificate of Distinction oleh Retail Asia.

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

### **Pernyataan berwawasan ke depan**

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

1 Januari 2014/

	31 Maret, 2016	31 Desember, 2015		31 Maret, 2016	31 Desember, 2015
	Tidak Diaudit	Diaudit		Tidak Diaudit	Diaudit
<u>ASET</u>			<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
			<b>LIABILITAS</b>		
			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Kas dan setara kas	313,909	408,945	Pinjaman bank jangka pendek	250,000	250,000
Piutang usaha - Pihak Ketiga	20,052	26,012	Utang usaha	1,780,676	1,763,250
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Beban akrual	409,350	360,274
Piutang lain-lain	435,372	647,867	Utang pajak	34,054	82,271
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91,749	55,348
Persediaan	2,774,878	2,758,970	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :		
Biaya dibayar dimuka	106,582	104,345	Utang obligasi	-	-
Aset lancar lainnya	23,561	25,050	Utang sukuk	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3,674,354</b>	<b>3,971,189</b>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	187,208	210,233
			Liabilitas jangka pendek lainnya	90,390	93,333
			<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2,843,427</b>	<b>2,814,709</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	21,990	22,253	Pinjaman bank jangka panjang	260,000	400,000
Investasi jangka panjang lainnya	89,886	31,750	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	243,027	247,012
Aset tetap	1,488,243	1,461,743	Liabilitas jangka panjang lainnya	59,731	56,895
Uang muka dan jaminan sewa	228,858	229,462	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>562,758</b>	<b>703,907</b>
Sewa dibayar di muka jangka panjang	325,228	330,220			
Aset takberwujud	3,415	3,984	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>3,406,185</b>	<b>3,518,616</b>
Aset tidak lancar lainnya	153,612	175,783			
Aset pajak tangguhan	73,122	67,826			
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2,384,354</b>	<b>2,323,021</b>			
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6,058,708</b>	<b>6,294,210</b>	<b>EKUITAS</b>		
			<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		
			Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		
			Modal dasar -10.800.000.000 saham		
			Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	268,898	268,898
			Tambahan modal disetor - neto	774,578	774,578
			Saldo laba		
			Telah ditentukan penggunaannya	32,000	32,000
			Belum ditentukan penggunaannya	1,577,017	1,700,088
			<b>Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>2,652,493</b>	<b>2,773,564</b>
			Kepentingan Non-pengendali	30	30
			<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2,652,523</b>	<b>2,773,594</b>
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6,058,708</b>	<b>6,292,210</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

	31 Maret, 2016 <i>Tidak Diaudit</i>	31 Maret, 2015 <i>Tidak Diaudit</i>
Penjualan Bersih	3,265,283	3,347,477
Beban Pokok Penjualan	<u>(2,806,387)</u>	<u>(2,750,084)</u>
<b>Laba Bruto</b>	<b>458,896</b>	<b>597,393</b>
Beban Penjualan	(90,021)	(53,212)
Beban Umum dan Administrasi	(476,012)	(441,834)
Beban lain-lain	(2,748)	(5,015)
Penghasilan lain-lain	-	138
<b>Laba Usaha</b>	<b>(109,885)</b>	<b>97,470</b>
Penghasilan Keuangan	1,681	5,500
Beban Keuangan	(18,098)	(281)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>(126,302)</b>	<b>102,689</b>
Beban Pajak Penghasilan	5,296	(18,980)
Beban Pajak Kini	(2,065)	(2,126)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>(123,071)</b>	<b>81,583</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	0	0
Pajak penghasilan terkait	0	0
Jumlah penghasilan Komprehensif lain	<u>0</u>	<u>0</u>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(123,071)</b>	<b>81,583</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	<u>(123,071)</u>	<u>81,583</u>
	<b>(123,071)</b>	<b>81,583</b>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	<u>(123,071)</u>	<u>81,583</u>
	<b>(123,071)</b>	<b>81,583</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	<b>(23)</b>	<b>15</b>

<b>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM</b>		
<b>Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015</b>		
<i>(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)</i>		
	31 Maret, 2016 <i>Tidak Diaudit</i>	31 Maret, 2015 <i>Tidak Diaudit</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	3,271,243	3,360,204
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,802,609)	(3,104,598)
Pembayaran untuk beban usaha	(163,781)	(176,238)
Pembayaran kepada karyawan	(207,529)	(241,639)
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	42,196	68,768
Pembayaran untuk beban sewa	(146,856)	(172,475)
Pendapatan lainnya	425,275	253,344
Beban lainnya	(237,299)	(230,194)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>180,640</b>	<b>(242,828)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		
Penjualan	-	-
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(58,136)	-
Aset Tetap		
Penjualan	798	1,169
Pembelian	(30,557)	(29,874)
Penambahan Aset takberwujud	(4)	-
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	10	(6)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(7,896)	(28,779)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	1,000	-
Penjualan investasi jangka panjang lainnya	-	-
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya	(328)	(5,764)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(25,079)	(32,662)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(120,192)</b>	<b>(95,916)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen	(140,000)	-
Penerimaan pinjaman bank	-	-
Penghasilan keuangan	1,681	5,614
Biaya keuangan	(17,199)	(281)
Pembayaran obligasi dan sukuk	-	-
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(155,518)</b>	<b>5,333</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(95,070)</b>	<b>(333,411)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>408,945</b>	<b>747,710</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	34	(66)
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>313,909</b>	<b>414,233</b>

# mppa

RETAIL GROUP

PT. Matahari Putra Prima Tbk

